

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pemilihan Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada sebuah UKM Pabrik pembuatan tahu yang berada di wilayah Karawang. Metoda penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan untuk kebutuhan penelitian, sehingga mampu merespons rumusan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2017), Metode penelitian adalah pendekatan logis untuk memperoleh informasi yang valid untuk menemukan, mendemonstrasikan, dan menciptakan informasi sehingga cenderung digunakan untuk memahami dan mengatasi masalah.

Metode yang akan dipergunakan dalam mempelajari dan memahami hal yang akan diteliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, yaitu menggunakan cara studi kasus (*Case Study*) Dengan cara meneliti secara langsung pada objek yang akan diteliti, maksudnya agar memudahkan dalam meneliti masalah-masalah secara lebih mendasar sehingga dapat mengungkapkan kenyataan dalam hubungannya dengan alternatif pemecahan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di pilih adalah area produksi pada pembuatan tahu.

2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah terkait analisis biaya produksi tahu.

3.2. Kerangka Pemikiran

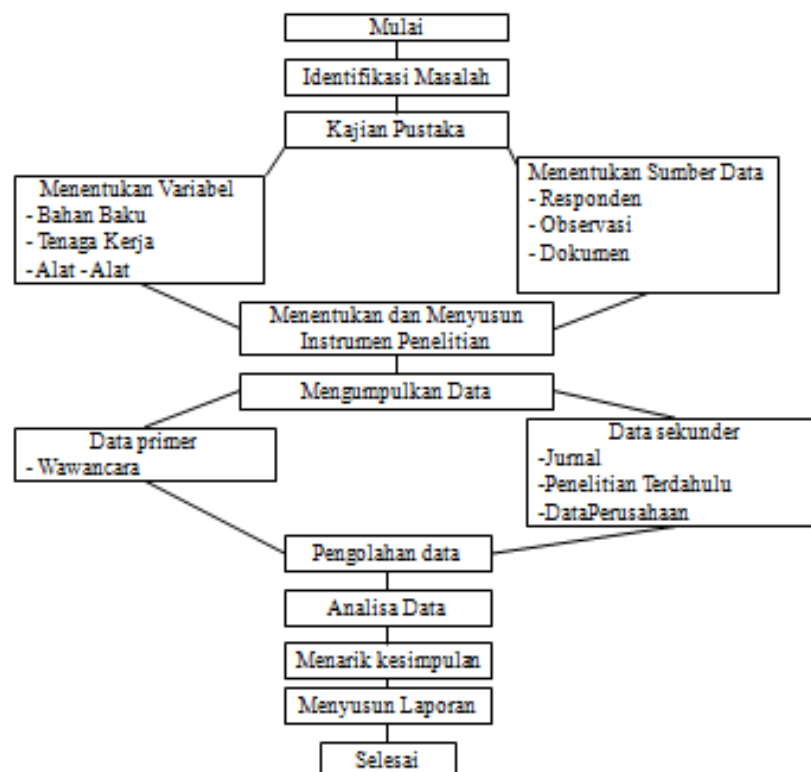
Kerangka pemikiran di lakukan pada perajin Tahu CV Sumber Hurip, Kemudian melaksanakan pengidentifikasian biaya produksi. Pengidentifikasian biaya produksi di CV Sumber Hurip mencakup biaya pembelian bahan mentah kedelai, biaya tenaga kerja, biaya pembelian bahan bakar dan kayu bakar. Sesudah pengidentifikasian biaya produksi. Lalu penghitungan harga pokok produksi pada perajin dan penghitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Pada penghitungan harga pokok prodaksi menurut perajin yang cuma memperhitungkan biaya pembelian bahan baku saja.

Tabel 3.1 Kerangka Pemikiran

Kondisi Awal	Metode yang Digunakan	Hasil yang Diharapkan
Perhitungan biaya produksi tidak merinci semua biaya yang ada terutama biaya overhead pabrik	Metode yang dipakai yaitu metode <i>Full Costing</i> yang memperhitungkan seluruh biaya produksi	Hasil yang diharapkan yaitu agar perhitungan harga jual tahu di Cv Sumber Hurip lebih akurat.

3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan deretan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti untuk meraih hasil, tujuan dan kesimpulan secara sistematis dan baku. Prosedur merupakan langkah atau metode kegiatan untuk merampungkan suatu aktivitas, lebih tepatnya metode yang pasti untuk mendapatkan solusi dari sebuah masalah penelitian.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.3.1. Pengumpulan Data

Pada proses pengambilan data dilakukan pengambilan data dokumentasi yakni secara langsung melakukan observasi ke area proses produksi tahu, data yang didapat secara tatap muka melalui wawancara dengan pemilik.

berikut macam data yang diperlukan antara lain :

- a. data keadaan umum CV Sumber Hurip
- b. data biaya yang berkaitan dengan biaya produksi pembuatan tahu.
- c. data mengenai jumlah modal yang dimiliki.
- d. data mengenai kedele yang digunakan untuk memproduksi tahu.
- e. data mengenai jumlah kedele yang di proses dalam suatu periode tertentu.

3.3.2. Sumber data

Sumber yang diperlukan dalam mencari data primer maupun data sekunder dapat diperoleh dari :

- a. Responden, yaitu orang-orang yang ada dalam CV Sumber Hurip, seperti : pengurus, karyawan dan lain-lain.
- b. Informan, yaitu orang-orang atau instansi terkait dalam pengumpulan data dan informasi.
- c. Literatur lainnya yang berkaitan permasalahan yang akan diteliti.

3.3.3. Cara Pengumpulan Data

Supaya terjaminnya keabsahan dan keterandalan data di dalam pengumpulan data dilapangan adalah dengan cara :

- a. Observasi langsung, yaitu mengamati dan mempelajari secara langsung kegiatan memproduksi tahu. Menurut Herdiansyah (2014:131) observasi adalah tindakan untuk menemukan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan suatu tujuan atau ketetapan. Dua yang paling signifikan adalah siklus mengamati secara langsung dan mengingat.
- b. Wawancara, yaitu mengadakan tatap muka langsung serta tanya jawab dengan responden, seperti : pengurus, karyawan atau lainnya sesuai dengan keperluan data. Menurut Sugiyono (2014:194) Wawancara adalah metode pengumpulan informasi, dengan asumsi perlu mengarahkan studi awal, dan dengan asumsi

perlu mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah responden sedikit.

- c. Studi kepustakaan, yaitu membaca dan mempelajari buku kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.3.4. Operasional Variabel

Pada penelitian ini ada beberapa variabel yang perlu dioperasionalkan untuk mempermudah dalam pembahasan masalahnya.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Sub variabel	Indikator
1. Biaya Produksi	a, Biaya bahan	- Harga pembelian kedelai. - biaya bahan penolong
	b. Biaya tenaga kerja	- Gaji tenaga kerja - Jumlah tenaga kerja
	c. Biaya overhead pabrik	- Harga mesin dan alat yang digunakan - Besarnya biaya penyusutan mesin - Besarnya biaya listik dan pajak

3.3.5. Perhitungan Biaya Produksi Tahu

Perhitungan biaya produksi tahu dilaksanakan dengan menjumlahkan biaya yang dikeluarkan dalam proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yaitu dimana biaya-biaya tersebut adalah biaya bahan, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik

Perhitungan biaya produksi yaitu biaya produksi di klasifikasikan jadi tiga meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Maka penggolongan biaya produksi pembuatan tahu dapat disusun sebagai berikut :

1. Biaya Bahan

- Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bisa dikatakan bahwa bahan baku merupakan sebagai bahan utama yang sangat dibutuhkan dalam membuat suatu proses barang dari hasil produksi.

- Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan beban pokok produksi tersebut.

2. Biaya Tenaga Kerja

- Biaya Tenaga Kerja Proses Produksi

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dapat diidentifikasi dengan suatu operasi atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk-produk dari perusahaan”

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah seluruh biaya manufaktur yang tidak termasuk dalam bahan langsung dan tenaga kerja langsung”. Biaya *overhead* pabrik juga disebut sebagai biaya *overhead* manufaktur, biaya manufaktur tidak langsung atau biaya produksi tidak langsung.

- Biaya Listrik, Air dan Perlengkapan

- Biaya Penyusutan pabrik, mesin, peralatan

Biaya Penyusutan dapat diartikan sebagai pengalokasian harga suatu aktiva tetap selama masa kegunaannya dengan metode tertentu. Jadi, timbulnya biaya penyusutan ini diakibatkan oleh berkurangnya manfaat suatu aktiva dari waktu ke waktu.

